

ABSTRAK

Hotmarina Sirait. Nim 1122171001 “Tanggapan Orang Tua Yang Berstatus Single Parent Terhadap Pendidikan Anak Pada Keluarga Etnis Batak Toba Di Desa Huta Padang Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan”.Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2016.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan orang tua yang berstatus single parent terhadap pendidikan anak serta pendidikan seperti apa yang di terapkan di Etnis Batak Toba. tujuan penelittian ini untuk mengetahui tanggapan orang tua terhadap pendidikan serta ingin mengetahui pendidikan seperti apa yang diterapkan di Etnis Batak Toba.

Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Teori Tentang Pendidikan Keluarga (Helmawati), Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Hasbullah), Peran Keluarga Memandu Anak (Kartini Kartono), Menjadi Orangtua Yang Baik (Balson, Maurice), Tanggapan Dan Jenisnya (Thomas), Psikologi Keluarga (Lestari), Konsep Membangun Bangsa Batak (Simanjuntak, Bungara Antonius), dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informasinya adalah orang tua yang berstatus single parent di Desa Huta Pada Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan bersamaan juga dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara bersamaan dengan proses pengamatan yang tidak terlepas satu dengan yang lain serta data dan membangun keabsahan penelitian yang diantaranya yaitu 1) Pengumpulan Data. 2) Reduksi Data. 3) Penyajian Data (Display Data). 4) Kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil Penelitian; Tanggapan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Pada Keluarga Etnis Batak Toba Yang Berstastus Single Parent harus menanamkan adat sejak dini kepada keturunanya baik dari pertuturon (persaudara), panggilan kepada tiap marga dan bertutur kata yang sopan kepada yang lebih tua menurut adat, pendidikan yang seperti inilah yang diajarkan orang kepada anak. Ketika orang tua menerapkan adat Batak Toba kepada anaknya secara baik dan benar maka anak dapat mengaplikasikannya secara nyata saat dia telah berumah tangga. Oleh karena itu orang tua yang berstatus single parent menyatakan bahwa falsafah, Silsilah, Prinsip Batak Toba sangat diterima ditengah-tengah keluarga mereka dengan baik, dikarenakan dengan Pendidikan yang diajarkan di Etnis Batak Toba yang pertama sekali itu adalah Falsafah Batak Toba di mana Falsafah ini menjelaskan tentang sistem kekerabatan keluarga Batak Toba, tidak dapat dipisahkan dari Filsafat hidupnya dan merupakan suatu prantara yang tidak hanya mengikat seorang laki-laki dan seorang wanita, akan tetapi mengikat suatu hubungan yang tertentu yaitu kaum kerabat dari pihak laki-laki atau kaum kerabat dari pihak Perempuan. Seluruh pihak yang masuk dalam lingkaran kerabat Batak Toba, masing-masing memiliki nama sebutan panggilan yang menunjukkan status kekerabatan.